BAB III
PERUSAHAAN PENERBIT DAN PERCETAKAN PUSTAKA RAMADHAN

III.1. Profil Perusahaan

Perusahaan penerbitan dan percetakan Pustaka Ramadhan adalah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1985 di bawah undang-undang Pemerintah Indonesia.

Bidang usaha perusahaan ini mempunyai lingkup pelayanan dan spesialisasi dibidang jasa penerbitan, desain dan cetak. Sebagai perusahaan yang memiliki usianya cukup dewasa, dan tenaga-tenaga kerja professional di bidangnya dengan latar belakang pendidikan tehnik dan desain, serta mempunyai pengalaman kerja yang cukup menjamin kemampuan dan keahlian dalam menangani proyek-proyeknya.

Perusahaan Percetakan Pustaka Ramadhan telah menerbitkan buku dan kitab yang dipasarkan di seluruh Indonesia bahkan di beberapa negara tetangga dengan bahasa melayu dan inggris.

Dengan alama perusahaan:

Alamat : Jl. Puwakarta No.204 Bandung 40291
Telepon : 022-7200526
Fax : 022-7270186

III.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Percetakan Pustaka Ramadhan didirikan tahun 1985 dengan mesin-mesin sederhana dan beberapa orang karyawan dengan modal dasar Rp 5.000.000,- Dengan segala keter-batasannya berusaha terus menerus mengakumulasi modal sehingga pada tahun 1993 berhasil membeli mesin offset yang mampu mencetak sparasi warna dengan kualitas terbaik (Heidelberg), seharga Rp 90.000.000,- Dari perangkat inilah pendapatan perusahaan cukup melonjak, karena dengan demikian hampir seluruh

pekerjaan percetakan dapat diatasi dengan mesin sendiri (kecuali pracetak).

Dengan dimilikinya perangkat mesin cetak tersebut, maka langkah selanjutnya adalah memperbaiki manajemen dan sumber daya manusia, yang semula memakai manajemen tradisional perusahaan keluarga menjadi manajemen profesional dan terstruktur. Di era globalisasi di mana nilai estetika selalu menyertai produk manapun dan di zaman komputer sudah berkembang demikian pesat, maka percetakan kami dilengkapi dengan Desain Graphis yang pengerjaannya menggunakan komputer. Jadilah perusahaan kami percetakan plus desain grafis, dan kami menambah namanya menjadi RAMADHAN CITRA GRAFIKA sehingga dapat mengikuti keinginan pasar akan nilai estetika dan komunikasi visual.

Sejak tahun 1990-an, memang CV. Ramadhan telah mencantumkan Penerbitan dalam salah satu bidang usahanya, bahkan sudah menjadi anggota IKAPI. Tetapi waktu itu hanya terbatas pada beberapa buku hasil tulisan seorang pengarang yang mempunyai hubungan dekat dengan perusahaan, yang penanganannya pun tidak sebagaimana layaknya sebuah penerbit. Baru pada pertengahan 1999 dibentuklah divisi khusus bidang penerbitan yang mengeluarkan buku-buku agama dari berbagai penulis dengan manajemen baru. Mesin cetak pun ditambah dua unit lagi untuk mendukung penerbitan ini.

Pada bulan Mei inilah dibentuk divisi baru dengan nama PUSTAKA RAMADHAN. Nampaknya dunia penerbitan ini memiliki pasar yang cukup besar terutama untuk memenuhi kebutuhan buku-buku agama yang kebanyakan digunakan oleh jamaah tabligh dari seluruh pelosok di tanah air dan negara-negara tetangga yang berbahasa Melayu. Sehingga dengan demikian perangkat mesin cetak yang ada, tidak dapat memenuhi kebutuhan. Maka pada pertengahan tahun 2002 dibelilah Rolland Parfa ukuran plano, sehingga dapat memuat 16 halaman A5 dalam satu kali cetak.

Jamaah Tabligh yang menjadi pasar utama buku-buku terbitan Pustaka Ramadhan, kian hari kian berkembang, dan kaum muslimin yang tertarik dengan usaha dakwahnya tiap hari bertambah, maka kebutuhan buku pun tidak dapat terpenuhi semuanya.

III.3. Hubungan Percetakan dan Penerbitan

Penerbit (Pustaka Ramadan) mengelola naskah dari naskah mentah yang diterima dari penulis atau pengarang sampai dengan siap cetak berupa film/ kalkir. Prosesnya adalah sebagai berikut:

Naskah yang disetujui oleh dewan redaksi untuk diterbitkan

Setting

Perancangan (Publishing Design)

Editing ke-1 oleh Subject Editor

Editing ke-2 oleh Copy Editor

Proof reading

Print kalkir atau film

Montage

Pengeplatan

Selanjutnya proses pencetakan (reproduksi) diserahkan (makloon) kepada percetakan.

III.4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Salah satu sarana yang mutlak dan yang penting adalah struktur organisasi karena hakekatnya organisasi adalah:

- Merupakan intrumentasi suatau lembaga dalam memobilitas sumberdaya serta dana untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Organisasi merupakan intrumentasi suatu lembaga yang menciptakan efensiensi teknologi.

Untuk mengetahui tugas dan wewenang dari setiap bagian dalam struktur organisasi akan penulis jelaskan, namun hanya bagian yang bersangkutan dengan percetakan dan penerbitan, seperti:

a. Direktur

Pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan baik ke dalam maupun ke luar. Menetapkan kebijaksanaan umum, mengembangkan, mengarahkan, mencari bentuk, mencari visi dan lain-lain bersifat umum dan strategis.

b. Managing Editor (Pimpinan operasional editing sehari-hari)

- Memantau secara keseluruhan aktivitas editorial dan membuat keputusan tentang buku yang akan diterbitkan dalam skala prioritas dan tiras.
- Menentukan jenis buku yang akan diterbitkan.
- Mencari, mengusulkan, mengarahkan penulis dan menilai hasil tulisannya.
- Menyiapkan naskah, bekerja sama dengan bagian desain dan produksi sampai menjadi buku.
- Memelihara buku-buku yang telah terbit (back list) untuk mengetahui buku-buku yang perlu dicetak ulang, direvisi atau sebaliknya.
- Membuat deskripsi pemasaran.

c. Assistant Editor

- Bertugas menangani administrasi pernaskahan, misalnya menerima dan mengembalikan naskah, korespondensi, kliping media serta dokumentasi surat menyurat.
- Bertugas mengurus perjanjian/kontrak penerbitan, copy right (hak cipta), bekerja sama dengan penerbit lain.

d. Desk Editor

Karangan, tulisan atau terjemahan yang diterima atau disetujui oleh Managing Editor harus diedit terlebih dahulu. Editor berhak mengubah bahasa selama tidak mengubah substansi isi dan berusaha mempertahankan gaya *(style)* pengarang/penulis.

Dalam menyunting (mengedit) naskah adalah dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Kepantasan Naskah.
- Keterbacaan (mudah dipahami oleh pembaca, tidak menimbulkan arti ganda atau salah persepsi).
- Kebahasaan (menyajikan bahasa yang komunikatif sesuai dengan sasaran pembaca yang dibidik misalnya untuk bacaan anak-anak, agamawan, kalangan intelektual, kalangan awam/umum dan lain-lain)
- Menggunakan kaidah bahasa yang baku dan ejaan yang disempurnakan.
- Keamanan *(savety)*, tidak menyinggung seseorang atau suatu golongan atau SARA, tidak bersifat pornografi, tidak menimbulkan konfrontasi atau polemik yang berbahaya dan lain-lain.

e. Picture Editor

Membantu pengadaan bahan-bahan grafis (foto, ilustrasi, desain cover dan lain-lain).

f. Arabic Editor

Membantu pengadaan atau penulisan khat Arab, sumber-sumber Al Quran, Al Hadits atau sumber-sumber lain yang bertulisan Arab atau bahasa Arab.

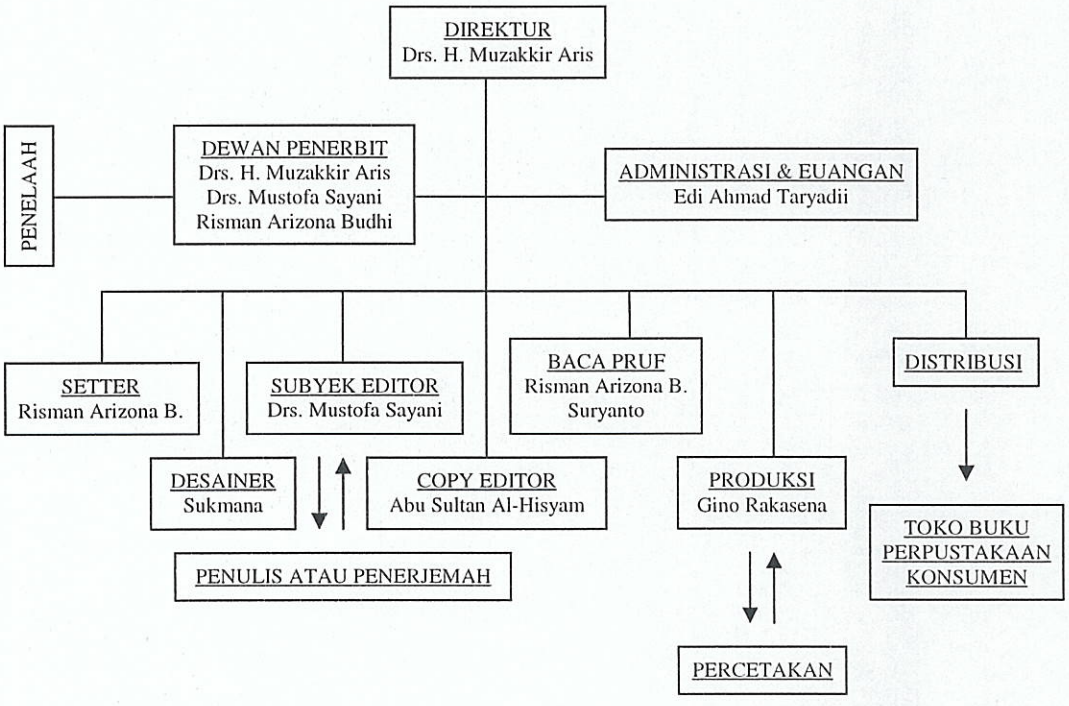
g. Produksi

Bertugas mencetak sampai menghasilkan media yang telah di desain.

h. Pemasaran

Bertugas melayani dan melakukan transaksi dengan agen-agen penjualan atau pengecer

Struktur Organisasi Perusahaan Penerbitan dan Percetakan Pustaka Ramadhan



III.5. Unsur-Unsur yang Terlibat Dengan Perusahaan

Standar penentuan harga jual suatu buku pada umumnya adalah 350% dari harga produksi, sehingga didapatkan margin sekitar 250% dari harga produksi.

Selisih atau margin harga jual dari buku yang terjual dikurangi harga produksi adalah yang disebut dengan **keuntungan kotor penerbit.**

Keuntungan kotor tersebut dapat tereduksi oleh biaya-biaya antara lain : (yang menjadi resiko pengeloa atau penerbit)

- Buku yang tidak berhasil terjual.
- Overhead, antara lain biaya-biaya gaji managing editor, administrasi, korespondensi, pengadaan bahan, cost operasional, kantor, listrik, telepon dll.

Dalam penerbitan sebuah buku, beberapa pihak mungkin terlibat agar buku itu terwujud dengan lancar. Pihak-pihak tersebut dapat diklasifikasikan sebagai :

- **Penerbit**: adalah institusi yang mengelola penerbitan itu sendiri.. Penerbit merupakan pemrakarsa, penyokong dan pengembang ide-ide untuk dijadikan bahan tulisan hingga menjadi sebuah buku. Oleh karena itulah penerbit harus memiliki bagian editorial yang cukup canggih. Penerbit dipimpin oleh seorang **Editorial Director** dan dibantu oleh beberapa editorial pembantu seperti tersebut di atas.
- **Pengarang** atau **Penulis**, adalah orang perorangan yang memiliki bahan atau ide penulisan buku.
- **Pemodal**, badan atau perorangan yang men*support* dana untuk terwujudnya buku ini. Dalam hal ini modal bisa juga difasilitasi oleh percetakan atau perorangan.
- **Pemasar** atau **Pengecer:** adalah perorangan atau institusi yang memasarkan atau menjual buku tersebut sampai ke tangan pembaca atau konsumen.

Alokasi pembagian hasil usaha

Biaya produksi diasumsikan	: 30% dari harga jual eceran
Pengecer	: 33% dari harga jual eceran (aturan pasar umum)
Pengarang dan/atau Penyunting	:10% dari harga jual eceran
Pemilik modal	: 7% dari harga jual eceran
Pengelola/Penerbit	: 20% dari harga jual eceran

Apabila harga jual dipandang tidak dapat memenuhi ketentuan 350% dari harga produksi.

Dari keuntungan yang diproyeksikan dibagi sebagai berikut.

Pengecer	: 40% dari proyeksi keuntungan
Pengarang dan/atau Penyunting	: 18% dari proyeksi keuntungan
Pemilik modal	: 15% dari proyeksi keuntungan
Pengelola/Penerbit	: 27% dari proyeksi keuntungan

Keuntungan yang dimaksud adalah selisih atau margin antara harga eceran dikurangi ongkos produksi.

III.6. Jenis Pekerjaan yang Diterima

❖ **Divisi Percetakan**

Pada dasarnya adalah sebuah barang cetakan di atas media kertas, maksimal Artpaper 350 gram dapat diproduksi di perusahaan ini.

Pekerjaan yang diterima perusahaan ini diantaranya melayani cetak dan mendesain, yaitu:

- Buku
- Majalah
- Kartu Nama dan Undangan
- Packaging
- Kalender
- Brosur

- Kop Surat
- Poster
- Amplop

❖ **Divisi Penerbitan**

Menerbitkan buku-buku agama Islam, terutama yang menjadi referensi bagi jamaah tabligh.

III.7. Proses Produksi Di Percetakan

Naskah yang sudah siap cetak diprint dengan lasser printer di atas kalkir dengan emulsi terbalik, atau diprint dengan image setter apabila memerlukan kualitas yang lebih baik, khususnya pada cetakan raster. Sedangkan cover, biasanya mutlak harus dengan image setter, terutama sparasi warna.

Print harus dengan emulsi terbalik (mirror) agar pada waktu plating (penge-platan), emulsi tinta menempel dengan emulsi plate, sehingga tidak ada ruang untuk cahaya masuk. Dengan demikian pencahayaan (ekspose) akan lebih sem-purna (tidak gundul).

Setelah image diplate, kemudian naik cetak dengan mesin cetak offset. Selan-jutnya cetakan dilipat dan disusun menjadi buku, kemudian dibinding dengan perfect binding (lem panas) atau dijahit dengan benang (untuk buku yang tebal).